

BAB I

PENDAHULUAN

1. LatarBelakang

Salah satu upaya hukum yang biasa adalah banding. Lembaga banding diadakan oleh pembuat Undang-undang, karena dikhawatirkan hakim adalah manusia biasa yang dapat membuat kesalahan dalam mengajukan sesuatu putusan. Oleh karena itu, dibuka kemungkinan bagi orang yang dikalahkan untuk mengajukan banding kepada Pengadilan Agama (PA). Dengan diajukannya permohonan banding perkara menjadi mentah lagi. Putusan Pengadilan Negeri (PN), kecuali apabila dijatuhkan dengan ketentuan dapat dilaksanakan terlebih dahulu, atau putusan tersebut adalah suatu putusan provisional, tidak dapat dilaksanakan. Berkas perkara yang bersangkutan, beserta salinan resmi putusan tersebut serta surat-surat yang lainnya, akan dikirim kepada Pengadilan Tinggi Agama (PTA) untuk diperiksa dan diputus lagi.

2. Masalah

Adapun masalah yang dihadapi dalam penerimaan berkas perkara banding dan surat balasan berkas perkara banding pada Kantor Pengadilan Tinggi Agama (PTA) :

- a. Penyimpanan berkas yang kurang rapi sehingga sulit dalam melakukan pencarian berkas perkara jika dibutuhkan sewaktu-waktu
- b. Tidak adanya pencatatan penerimaan biaya perkara banding

3. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan pembuatan laporan kuliah kerja praktek (KKP) ini adalah menganalisa sistem penerimaanberkas perkara banding dan surat balasan berkas perkara bandingsecara efektif dan efisien. Dengan adanya pembuatan sistem pencatatan penerimaanberkas perkara banding dan surat balasan berkas perkara banding diharapkan :

- a. Penyimpanan berkas menjadi lebih rapi agar dapat ditemukan dengan mudah jika diperlukan sewaktu - waktu
- b. Diperlukan pencatatan terhadap penerimaan biaya perkara banding

4. Batasan Permasalahan

Sistem Informasi pada Kantor Pengadilan Tinggi Agama (PTA) ini berkaitan dengan bidang-bidang lain, tetapi disini penulis membatasi masalah mulai dari proses penerimaan berkas perkara banding, proses pembuatan surat balasan perkara banding dan proses penerimaan biaya perkara.

5. MetodePenelitian

Dalam proses penyusunan penulisan ini diperlukan adanya data dan informasi yang digunakan sebagai sumber penulisan. Pencarian data Metode yang digunakan dalam pembuatan laporan Kuliah Kerja Praktek (KKP) ini adalah :

a. Metode Pengumpulan Data

1) Observasi

Dalam hal ini penulisan secara langsung melihat dan mengadakan pengamatan ke bagian-bagian yang ada hubungannya dengan sistem surat masuk dan keluar.\

2) Wawancara

Pada kegiatan ini diajukan pertanyaan lisan serta tulisan dalam usaha untuk melengkapi data-data yang akan diperoleh serta untuk mengatasi masalah yang terkait pada sistem surat masuk dan keluar.

3) Studi Pustaka

Selain kegiatan observasi dan wawancara dalam pengumpulan data, penulisan juga mencari data dan informasi dari perpustakaan dengan mempelajari buku-buku atau diktat-diktat yang berkaitan dengan penyusunan laporan Kuliah Kerja Praktek (KKP) ini.

b. Metode Analisa

Untuk mencapai tujuan penelitian sesuai dengan yang diharapkan dalam penyusunan Kuliah Kerja Praktek (KKP) ini dan untuk di peroleh suatu kesimpulan maka data yang telah terkumpul akan di analisa dengan mengamati mengenai criteria hal-hal yang diperlukan dalam suatu penyajian.

6. SistematikaPenulisan

Agar penulisan dapat menjelaskan tentang laporan Kuliah Kerja Praktek (KKP) ini secara terurai dengan baik dan akurat, maka penulisan perlu disusun secara terstruktur dan sistematis, adapun sistematis penulisan yang digunakan untuk menyusun laporan ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang, Masalah, Tujuan Penulisan, Batasan Permasalahan, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II ORGANISASI

Pada bab ini penulis akan menjelaskan tentang sejarah singkat Kantor Pengadilan Tinggi Agama Kepulauan Bangka Belitung, struktur organisasi, serta tugas dan tanggung jawab.

BAB III INFRASTRUKTUR

Pada bab ini penulis akan menguraikan mengenai konfigurasi software dan hardware yang digunakan untuk mengolah data, dan membuat laporan-laporan yang ada di Kantor Pengadilan Tinggi Agama Kepulauan Bangka Belitung.

BAB IV STUDY KASUS

Dalam bab ini berisi tentang proses bisnis yang memperjelaskan ruang lingkup sistem yang akan dibuat. Kemudian tentang activity diagram yang menunjukkan penggunaan masukan dan keluaran yang dipakai pada sistem yang ada.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini merupakan bagian yang terakhir dari bab-bab sebelumnya yang menguraikan kesimpulan dari keseluruhan bab serta saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan dan kemajuan di Kantor Pengadilan Tinggi Agama Kepulauan Bangka Belitung.